



Melibatkan Tiga Desainer Tamu dari Victoria

RATUSAN wisatawan lokal maupun manca negara berjubel memadati kawasan Jalan Prawirotaman, Yogyakarta, pada Jumat (23/8) dan Sabtu (24/8) malam. Perhatian mereka tersedot oleh ingar-ingar Fashion On the Street (FOS) Prawirotaman yang dirangka dengan hiburan musik.

FOS Prawirotaman merupakan acara tahunan yang dilaksanakan oleh House Of LMAR sebagai bentuk apresiasi terhadap pelaku industri fashion di Yogyakarta. Event ini mendapat dukungan dari Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2013, perhelatan ini selalu memperoleh respons positif.

Lia Mustafa selaku project director mengatakan, FOS Prawirotaman sempat dua kali vakum. Pada 2018 karena pertimbangan tertentu dan 2021 saat pandemi Covid sedang berkecamuk. Namun setelahnya bergulir lagi, bahkan dengan kemasan yang semakin apik. Tahun ini, melibatkan tiga desainer tamu dari Victoria, Australia. Mereka adalah Josh Deane, Nikki Edgar dan Zhao Canwen.

Total 70 desainer yang terlibat dalam kegiatan ini, dengan 150 model atau peraga busana. Desainer yang mempresentasikan karya di antaranya merupakan anggota Lions Clubs International Distrik 307B2.

wilayah 3. Terdiri dari Ammalee by Lia Mustafa (LCY Puspita Mataram), Ai Syarif (Lions Club Jakarta Centennial Monas KALEA) sebagai 'guest designer, Arieshanti (LCY Sandyakala), Rina Indarti (LCY Puspita Mataram), Melati Soedjawan (LCY Kencana Mataram), Dewi Rosedji (LC Yogyakarta Jagadhita), Sutardi (LCY Puspita Mataram), Dwi Kartika (LCY Tugu



Sebagian desainer partisipan bersama Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Muhammad Zandaru Budi (delapan dari kiri).

Mustika Mataram) dan Dian Nutri JS (LCY Kencana Mataram).

Kelompok kedua, desainer muda KLAMB 9. Merupakan kelompok anak muda berbudaya yang dibentuk oleh Lia Mustafa untuk diberikan pendampingan karya sejak 2008 (angkatan pertama), namun baru diselenggarakan celebration pada tahun 2013 di Prawirotaman. Disebutkan Lia Mustafa, angkatan tahun ini merupakan angkatan yang spesial karena dinilai telah cukup matang dalam berkarya. Mereka adalah Andra NR, Devita Ashria, Zahirah Ayya, Kania Gita, Andraaelena an Riana.

Berkutnya, desainer muda Capacity Building. Mereka adalah kumpulan peserta program yang diselenggarakan Dewan Kerajinan

Nasional Daerah (Dekranasda) Yogyakarta tahun ini yang menghususkan pada penciptaan kain batik. Kali ini menampilkan 30 karya. Penampil lainnya dari KLAMB Family (Reuni KLAMB). Terdiri dari Putri (Klamb 8), Aline (Klamb 4), Uli (Klamb 7), Lanny (Klamb 5), Hermana (Klamb 7), Aini (Klamb 7), Tulin (Klamb 5), Ayughia (Klamb 3), Rony Billardo (Klamb 7), Fariz Azhar (Klamb 7), Fikki Ananda (Klamb 8), Aji (Klamb 6), Tofa (Klamb 5), Gung Is (Klamb 2), Lily (Klamb 3).

Yang spesial dalam event kali ini tentunya keterlibatan tiga desainer tamu dari Victoria, Australia. Kehadiran Josh Deane, Nikki Edgar dan Zhao Canwen, menurut Lia Mustafa, merupakan inisiatif dari Dekranasda DIY. "Setelah berkoordinasi dan urun rembuk, maka kemudian mereka dihadirkan oleh pemerintah Victoria. Seperti kita ketahui bahwa Victoria adalah sister city dengan Yogyakarta," katanya.

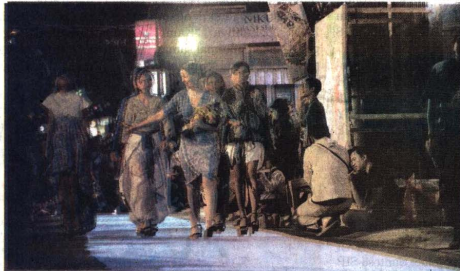
Nikki Edgar mengaku terkesan dengan konsep FOS Prawirotaman. Dikatakan, ini merupakan hal baru baginya selama berkarier di jagad fashion. "Sangat menyenangkan dan luar biasa. Menurut saya, di kota kami juga harus punya kegiatan seperti ini," katanya selepas pergelaran.

Zhao Canwen yang berasal dari China namun sedang menempuh pendidikan doktoral bidang fashion di Kota Melbourne mengatakan, FOS menjadi cara baru dalam dunia fashion. "Ini menjadi hal baru dan sangat menyenangkan bagi saya. Menjadi cara yang menarik untuk dikembangkan dalam dunia peragaan busana.

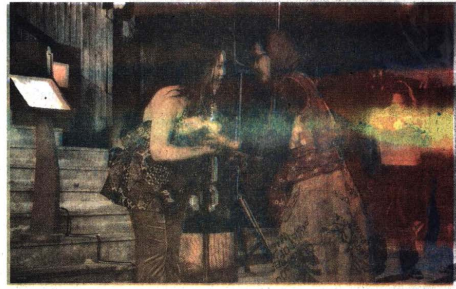
Pastinya hal seperti ini harus terus diadakan dan dikembangkan," ujarnya. Sebelumnya, pada konferensi pers di 101 Style, Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Muhammad Zandaru Budi mengatakan, pihaknya menyambut antusias adanya Fashion On The Street yang menjadi bagian dari Festival Prawirotaman. Ia berharap FOS Prawirotaman bisa lebih mengenalkan Prawirotaman sebagai destinasi akomodasi dan wisata internasional. "Ada banyak ekspresi yang bisa dimunculkan teman-teman desainer, tentu keterbaruan dan ciri khas tersendiri. Kami berharap acara ini bisa menyemarakkan Festival Prawirotaman

dan membawa dampak positif," tegasnya. Selain menggelar parade karya desainer muda dan tiga desainer tamu dari Victoria, juga hadir komunitas berkebayo pada opening ceremony. Sebanyak 50 perempuan berkebayo dari Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia, Kebaya Foundation dan D'Sarong tampil melenggang di atas karpet biru yang digelar di jalan Prawirotaman. Juga flashmob/line dance dengan instruktur dari komunitas Beautiful Line Dance, turut membuat suasana FOS Prawirotaman bertambah hangat dan semarak.

(Linggar Sumukti)



Desainer asal Victoria, Nikki Edgar (depan) dan busana rancangannya yang diperagakan model.



Lia Mustafa menyerahkan buket bunga kepada desainer tamu, Zhao Canwen.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005